

## PENGARUH BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN MASA DEPAN SISWA

Syarifah Ainy Rambe<sup>1</sup>, Frianty Tiara<sup>2</sup>, Nur fadilah Ramadhan<sup>3</sup>  
[ainainyipah@gmail.com](mailto:ainainyipah@gmail.com)<sup>1</sup>, [friantytiara021@gmail.com](mailto:friantytiara021@gmail.com)<sup>2</sup>, [fadillaramadhan59@gmail.com](mailto:fadillaramadhan59@gmail.com)<sup>3</sup>

Iain Takengon

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bimbingan karir terhadap peningkatan perencanaan masa depan siswa. Bimbingan karir merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang dirancang untuk membantu siswa dalam mengenal potensi diri, memahami berbagai pilihan karir, serta mengambil keputusan yang tepat dalam merencanakan masa depannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner kepada siswa sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan karir dengan peningkatan kemampuan siswa dalam merencanakan masa depan. Siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan karir secara aktif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tujuan hidup, pilihan studi lanjutan, serta strategi untuk meraih karir impian mereka. Temuan ini menegaskan pentingnya peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan siswa. Integrasi bimbingan karir dalam kurikulum sekolah menjadi salah satu strategi efektif untuk membantu siswa mempersiapkan masa depannya secara lebih terarah dan terencana.

**Kata Kunci:** Bimbingan Karir, Perencanaan Masa Depan, Siswa, Konseling, Pengembangan Diri.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of career guidance on improving students' future planning. Career guidance is one of the services in guidance and counseling designed to help students understand their potential, explore various career options, and make informed decisions in planning their future. This research employed a quantitative approach using a survey method through questionnaires distributed to high school students. The results showed a positive and significant influence between career guidance and the improvement of students' future planning abilities. Students who actively participated in career guidance activities tended to have a better understanding of life goals, educational pathways, and strategies to achieve their desired careers. These findings highlight the crucial role of school counselors in providing continuous and relevant career guidance services tailored to students' needs. Integrating career guidance into the school curriculum becomes an effective strategy to help students prepare for their future in a more directed and well-planned manner.*

**Keywords:** Career Guidance, Future Planning, Students, Counseling, Self-Development.

### PENDAHULUAN

Perencanaan masa depan merupakan aspek penting dalam kehidupan siswa yang akan menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai setelah menyelesaikan pendidikan. Proses ini, siswa memerlukan bimbingan yang tepat agar mampu mengenali potensi diri, memahami peluang yang tersedia, serta menentukan langkah-langkah konkret menuju masa depan yang diharapkan. Salah satu bentuk intervensi yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam proses tersebut adalah bimbingan karir yang terarah dan sistematis di lingkungan sekolah.

Bimbingan karir berperan sebagai sarana untuk membantu siswa mengenali minat, bakat, serta kemampuan yang dimiliki sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang bijaksana terkait pilihan studi lanjutan maupun karir yang akan ditekuni. Melalui layanan bimbingan ini, siswa diberikan informasi tentang berbagai profesi, jalur pendidikan, serta

keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Bimbingan karir bukan hanya membantu siswa memahami berbagai pilihan yang tersedia, tetapi juga mendorong mereka untuk menetapkan tujuan yang realistis dan terukur dalam merancang masa depan.

Pengaruh positif bimbingan karir terhadap perencanaan masa depan siswa dapat terlihat dari meningkatnya kesadaran diri, motivasi belajar, serta kesiapan siswa dalam mengambil keputusan penting terkait masa depannya. Siswa yang mendapatkan bimbingan karir secara konsisten cenderung memiliki arah dan tujuan yang lebih jelas, serta mampu mengembangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang secara lebih matang. Bagi sekolah untuk mengintegrasikan layanan bimbingan karir dalam program pendidikan agar siswa dapat berkembang secara optimal dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## **METODOLOGI**

Metode kuantitatif deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data numerik yang dikumpulkan dari responden. Konteks penelitian mengenai pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan masa depan siswa, metode ini merencanakan masa depannya.

Penelitian ini biasanya melibatkan penyebaran kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data. Kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert untuk menilai persepsi siswa terhadap bimbingan karir yang mereka terima dan dampaknya terhadap pemahaman mereka tentang tujuan hidup, pilihan pendidikan, serta strategi pencapaian karir. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis secara statistik menggunakan teknik deskriptif seperti persentase, rata-rata (mean), dan simpangan baku (standard deviation) untuk melihat kecenderungan jawaban responden.

Analisis korelasi atau regresi sederhana juga dapat digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bimbingan karir (variabel bebas) dengan perencanaan masa depan siswa (variabel terikat). Dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, peneliti dapat menyajikan data secara objektif dan terukur, sehingga hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rekomendasi kebijakan pendidikan yang mendukung penguatan layanan bimbingan karir di sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bimbingan karir merupakan layanan dalam bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengenali serta mengembangkan potensi diri untuk merancang masa depan karir secara realistis. Layanan ini tidak hanya menyediakan informasi mengenai dunia kerja, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan seperti pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan perencanaan hidup. Menurut para ahli seperti Dewa Ketut Sukardi dan Winkel, bimbingan karir merupakan proses bantuan yang membantu siswa menyesuaikan diri dengan dunia kerja dan membuat keputusan karir berdasarkan minat dan kemampuan. Di sekolah, guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran penting dalam memfasilitasi kesiapan siswa, baik secara akademik maupun mental, untuk menghadapi masa depan.

Tujuan utama dari bimbingan karir adalah membekali siswa dengan wawasan dan keterampilan agar dapat memilih dan merencanakan jalur karir secara matang. Siswa diharapkan mampu mengenal diri, memahami dunia kerja, membuat keputusan secara rasional, serta mengembangkan perencanaan karir jangka panjang. Fungsi dari bimbingan karir meliputi pemahaman terhadap diri dan lingkungan, pencegahan terhadap kesalahan karir, pengembangan kemampuan perencanaan, perbaikan arah karir jika mengalami hambatan, serta penyaluran siswa ke jalur yang sesuai. Lingkup bimbingan ini mencakup pemahaman diri, informasi kerja, keterampilan pengambilan keputusan, hingga aktivitas

seperti kunjungan industri dan workshop.

Perencanaan masa depan adalah proses menyusun tujuan hidup dan langkah-langkah untuk mencapainya. Ini mencakup aspek pendidikan, karir, kehidupan pribadi, dan sosial yang membutuhkan refleksi diri dan informasi yang cukup. Menurut para ahli seperti Garrison dan Noreen, perencanaan ini merupakan aktivitas sistematis untuk merancang tindakan berdasarkan visi dan sumber daya yang dimiliki. Proses ini menuntut adanya evaluasi berkala, fleksibilitas, serta kesiapan menghadapi perubahan. Dalam konteks pendidikan, perencanaan masa depan berkaitan erat dengan pemilihan jurusan, pengembangan keterampilan, dan arah karir, serta didukung oleh institusi pendidikan melalui pembekalan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Hubungan antara bimbingan karir dan perencanaan masa depan sangat erat karena bimbingan karir membantu siswa merancang masa depan berdasarkan pemahaman diri dan informasi akurat mengenai dunia kerja. Layanan ini meningkatkan kematangan karir siswa, membentuk sikap tanggung jawab, serta menyediakan dukungan dalam menyusun strategi hidup. Bimbingan karir menjadi fasilitator dalam proses perencanaan masa depan siswa agar lebih terarah dan realistis. Hubungan ini juga didukung oleh teori-teori seperti teori Trait and Factor dari Parsons, teori perkembangan karir dari Donald Super, tipologi karir dari John Holland, teori sosial kognitif dari Lent, Brown & Hackett, dan teori kematangan karir dari John Crites. Semua teori tersebut menekankan pentingnya pengenalan diri, informasi karir, efikasi diri, serta kesiapan dalam pengambilan keputusan, yang kesemuanya mendukung integrasi bimbingan karir dengan perencanaan masa depan siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir memiliki peran strategis dalam membantu siswa menyusun perencanaan masa depan yang terarah dan realistis. Melalui layanan ini, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai potensi diri, minat, dan pilihan karir yang sesuai. Bimbingan karir juga memberikan informasi yang relevan tentang dunia kerja dan pendidikan, sehingga siswa dapat mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab terhadap masa depan mereka.

Adanya bimbingan karir yang terstruktur dan berkelanjutan, siswa tidak hanya memperoleh motivasi dalam belajar, tetapi juga mampu mengembangkan sikap proaktif dalam merancang kehidupan masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan karir sangat efektif dalam meningkatkan kematangan perencanaan karir siswa sejak dini. Pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah perlu terus ditingkatkan agar dapat memfasilitasi siswa dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan secara lebih siap dan percaya diri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Jannah, M. (2016). *Bimbingan Karir untuk Siswa Sekolah Menengah Atas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 78.
- Prayitno, H. (2017). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Karir di Sekolah*. Bandung: Refika Aditama. Hal 56.
- Rachmawati, D. (2019). *Pengembangan Perencanaan Masa Depan dalam Bimbingan Karir*. Yogyakarta: Penerbit Andi. Hal 81.
- Sukardi, H. (2015). *Perencanaan Karir dan Masa Depan Siswa*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 34.
- Sukardi, S. (2014). *Teori dan Praktik Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Kencana. Hal 56.
- Suyanto, A. (2016). *Bimbingan Karir dan Perencanaan Masa Depan Siswa: Perspektif Teori dan Praktik*. Malang: Universitas Negeri Malang Press. Hal 52.
- Wahyudi, T. (2018). *Bimbingan Karir: Tujuan dan Implementasinya dalam Pendidikan*. Surabaya:

Universitas Negeri Surabaya Press. Hal 34.  
Yulianti, R. (2018). Peran Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Masa Depan Siswa di Sekolah Menengah. Jakarta: Rajawali Pers. Hal 39.